

Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak

Awanda Risqi Ananta¹, Ratna Intan Angelika²

^{1,2}IAIN Ponorogo

E-mail: awandarisky99@gmail.com, ratnaintan2244@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan permasalahan dalam pengembangan kognitif dalam penelitian ini ialah metode demonstrasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Berdasarkan permasalahan pada perkembangan kognitif anak yaitu banyaknya anak yang terlambat akan kognitifnya. Karena itu diperlukan metode pengembangan yaitu metode demonstrasi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui dari pengaruh metode demonstrasi terhadap pengembangan kognitif.

Kata kunci: demonstrasi, kognitif, anak usia dini

Abstract

Based on the problems in cognitive development in this research, it is a demonstration method in developing the cognitive abilities of early childhood. Based on problems in children's cognitive development, namely the number of children who are cognitively late. Therefore, a development method is needed, namely the demonstration method. This research aims to find out more about the influence of the demonstration method on cognitive development.

Keyword: demonstration, cognitive, early childhood

PENDAHULUAN

Metode demonstrasi adalah memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang dipraktekkan atau didemonstrasikan oleh guru atau pendidik maupun mengasuh dan disertai dengan daya imajinasi anak dalam memecahkan masalah sederhana dalam menciptakan sesuatu (Tridhonanto, 2014). Kegiatan tersebut diantaranya membuat bentuk, seperti: membentuk bangunan, meronce, menyusun benda, maupun mengklasifikasikan benda sesuai dengan yang dijelaskan guru dan disertai dengan imajinasi anak sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang bermakna (Akbar, 2020).

Metode demonstrasi diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang berakar pada dimensi pribadi dan sosial, oleh karena itu diperlukan keahlian serta

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar setiap siswa memiliki kemampuan taraf menalar yang berbeda-beda, sehingga dengan keterampilan dan keahlian itu seorang guru tidak menimbulkan kebosanan dan siswa dapat berkeinginan (Supriyono, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggu akan metode pendekatan kualitatif. Yang di maksud dari pendekatan kualitatif ialah metode yang menenkankan pada pemahaman peneliti dari rumusan masalah (Elfan Fanhas et al., 2019). Tipe ini adalah yuridis empiris, yaitu tipe penelitian yang menfokuskan gejala yang kompleks

PEMBAHASAN

Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar (Rantikasari et al., 2023). Melalui metode demonstrasi ini peserta didik akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan-peragaan tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman tentang suatu konsep. Metode berasal dari kata meta berarti melalui, dan hodos jalan (Hijriyani & Saprialman, 2021). Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah diatur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Ada beberapa metode dalam pelaksanaan pendidikan.yang dapat digunakan guru untuk dapat mengembangkan keterampilan siswa adalah mencakup; metode diskusi kelompok, metode diskusi panel, metode simposium, metode ceramah ceramah, seminar, role playing (permainan peran), atau sosiodrama (Safitri & Hijriyani, 2021; Thoyibah & Negara, 2022). Dalam proses pendidikan anak usia dini, metode memiliki peran penting dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan, metode yang variatif, menarik sesuai dengan materi yang disampaikan merupakan salah satu keberhasilan dalam proses pendidikan anak usia dini. Diantaranya 1) metode belajar mengajar melalui bermain, 2) metode montessori, 3) metode declory, 4) metode mason, 5) dan metode lainnya (Elfan Fanhas et al., 2019).

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

Adapun tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara penyampaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas. Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan (Chaer et al., 2021). Dalam pembelajaran bukan hanya metode yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, rendahnya kesadaran di kalangan siswa dan kurangnya sarana pendukung untuk mempelajari pelajaran juga sangat berpengaruh pada prestasi pelajaran. Melihat hal tersebut, guru dituntut profesionalitas dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (N.K Roestiyah, 1989).

Diharapkan dengan penerapan metode yang baik dan tepat akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Puspitasari, 2023). Metode demonstrasi sangat baik digunakan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain. Dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Dengan demikian manfaat penerapan metode demonstrasi adalah untuk, (1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan (2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari (3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Bahri Djamarah, 2004).

Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya melihat hal tersebut, guru dituntut profesionalitas dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu kunci keberhasilan pengajaran guru, guru harus menguasai metode pengajaran yang baik dan tepat. Diharapkan dengan penerapan metode yang baik dan tepat akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

Metode demonstrasi adalah memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang dipraktekkan atau didemonstrasikan oleh guru atau pendidik maupun mengasuh dan disertai dengan daya imajinasi anak dalam memecahkan masalah sederhana dalam menciptakan sesuatu.

Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar. Melalui metode demonstrasi ini peserta didik akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan-peragaan tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman tentang suatu konsep.

Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya melihat hal tersebut, guru dituntut profesionalitas dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu kunci keberhasilan pengajaran guru, guru harus menguasai metode pengajaran yang baik dan tepat. Diharapkan dengan penerapan metode yang baik dan tepat akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Bahri Djamarah, S. (2004). *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Chaer, M. T., Rochmah, E. Y., & Sukatin, S. (2021). Education Based on Local Wisdom. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(2), 145–157.
- Elfan Fanhas, Fatwa Khomaeny, & Nur Hamza. (2019). *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Edu Publisher .
- Hijriyani, Y. S., & Saprialman, S. (2021). Model Blended Learning: Alternatif Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 153–164.
- N.K Roestiyah. (1989). *Didaktik Metodik*. Bina Aksara .
- Puspitasari, R. (2023). Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Kelompok B TK Muslimat Nu 001 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(0481), 304.
- Rantikasari, I. A., Rohmah, U., & Diana, R. R. (2023). Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini melalui Komunikasi Verbal Edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6365–6375.
- Safitri, D., & Hijriyani, Y. S. (2021). *PENDIDIKAN INKLUSIF SEBAGAI STRATEGI MEWUJUDKAN PENDIDIKAN MENYELURUH BAGI ANAK USIA DINI*.
- Supriyono, A. (2015). *Cooperative Learning* . Pustaka Media .
- Thoyibah, M. Y., & Negara, T. D. W. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Matematika Di RA Muslimat NU 071 Trisono Babadan Ponorogo. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(01), 13–25.

Tridhonanto, Al. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. PT Elex Media Komputindo.